

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
KELAS ATAS SD NEGERI 3 KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

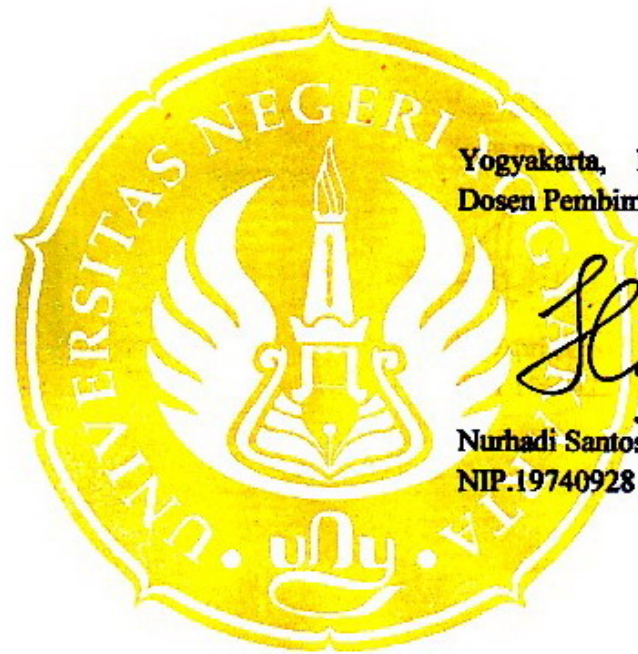


Oleh
Tri Apri Anto
10604227496

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Tri Apri Anto, NIM 10604227496 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, November 2012

Dosen Pembimbing

Nurhadi Santoso, M.Pd.

NIP.19740928 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2013
Yang menyatakan,



Tri Apri Anto
NIM.10604227496

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul berjudul "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen" ini telah diuji di depan Dewan Penguji pada hari Selasa, 18 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Nurhadi Santoso, M.Pd	Ketua Penguji		23/12/2013
2. Aris Fajar P. M.Or	Sekretaris Penguji		23/12/2013
3. Drs. Amat Komari, M.Si	Penguji I (Utama)		24/12/2013
4. Sudardiyono, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		23/12/2013

Yogyakarta, Januari 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan
Dr. Bambang Agus Sudarmo, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Barang siapa menuntut ilmu yang seharusnya dia cari untuk mengharap dapat melihat wajah Allah SWT, tetapi dia mencarinya untuk mengejar sebagian kenikmatan dunia, maka ia tidak akan mendapatkan ‘arf (baunya) Surga di hari kiamat nanti”

(HR. Abu Dawud)

“jika pagi tiba, janganlah menunggu sore, dan jika sore tiba janganlah menunggu hingga waktu malam”

(Tri Apri Anto)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Suminto dan Ibu Sudaryati yang telah memberikan do'a, restu dan nasihat hingga kuperoleh kesuksesan baik dalam keluarga maupun dalam karir, semoga dapat menjadi kebanggaan keluarga.
2. Kakak-kakakku Suryanto dan Suadwono yang telah memberikan semangat, dorongan, perhatian dan selalu setia dalam kebersamaan di keluarga.

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI 3 KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh
Tri Apri Anto
10604227496

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SDN 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SDN 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas SDN 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. (2009). Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: *dribbling*, *short pass*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting at the goal*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SDN 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen memiliki status tingkat keterampilan sedang dalam bermain sepakbola, dengan rincian, kategori baik sekali sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 4 siswa (12,50%), kategori sedang sebanyak 25 siswa (78,13%), kategori kurang sebanyak 3 siswa (9,38%) dan kategori kurang sekali tidak ada atau (0%).

Kata kunci: *keterampilan, sepakbola, kelas atas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin kepada diri saya, sehingga setelah melalui proses yang sangat panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen” dapat diselesaikan.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk Studi di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Koordinator Prodi PGSD Penjas FIK UNY, yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
5. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd., Pembimbing TAS, yang telah memberikan bimbingan selama menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or., Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak Tusini, A.Ma.Pd., Kepala Sekolah SDN 3 Karanganyar yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian pada siswa SDN 3 Karangnyar.
8. Sekolah Dasar Negeri 3 Karanganyar Kebumen khususnya siswa putra kelas IV, V, dan VI yang telah dengan kesedianya meluangkan waktunya
9. Rekan – rekan Prodi PGSD Penjas PKS Angkatan 2010 yang tidak pernah lelah memberikan bantuanya, dan semua rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pembinaan cabang olahraga sepakbola pada khususnya. disadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan demi penyempurnaan.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Diskripsi Teori	7
1. Hakikat Keterampilan	7
2. Hakikat Sepakbola	8
3. Teknik Dasar Sepakbola.....	10
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Hasil Penelitian	41
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	41
D. Saran - Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. <i>Validitas dan Reliabilitas Tes</i>	29
Tabel 2. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola	30
Tabel 3. Data Hasil Tes <i>Dribbling</i>	31
Tabel 4. Data Hasil Tes <i>Short Pass</i>	32
Tabel 5. Data Hasil Tes <i>Throw In</i>	33
Tabel 6. Data Hasil Tes <i>Running</i>	34
Tabel 7. Data Hasil Tes <i>Heading</i>	36
Tabel 8. Data Hasil Tes <i>Shooting</i>	37
Tabel 9. Data tes Keterampilan Sepakbola SDN 3 Karanganyar	38

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes <i>Dribbling</i>	32
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes <i>Short Pass</i>	33
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes <i>Throw In</i>	34
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes <i>Running</i>	35
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes <i>Heading</i>	37
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes <i>Shooting</i>	38
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Sepakbola	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	46
Lampiran 2. Surat Pengesahan Proposal	47
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas	48
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian	49
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian Sekolah	50
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Stopwatch	51
Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Ban Ukur	53
Lampiran 8. Petunjuk Penyelenggaraan Tes	55
Lampiran 9. Petunjuk Pelaksanaan Tes	58
Lampiran 10. Daftar Petugas Tes	67
Lampiran 11. Daftar Peserta Tes	68
Lampiran 12. Formulir Tes	69
Lampiran 13. Analisis Data Tes	70
Lampiran 14. Rekapitulasi Data Tes Keterampilan Sepakbola	77
Lampiran 15. Dokumentasi Tes Keterampilan Bermain Sepakbola	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat di seluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, permainan ini dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja maupun orang tua, bahkan para wanitapun menggemari dan memainkan olahraga tersebut. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. 11 orang tersebut dibagi menjadi beberapa posisi diantaranya penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan. Dalam permainan sepakbola ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, yaitu menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), menembak bola (*shooting*), dan menyundul bola (*heading*).

Pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya prestasi yang optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses pembinaan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet yang maksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat umur muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, SSB.

Berdasarkan karakteristik, dan struktur gerakanya, sepakbola dianggap kegiatan fisik yang sangat cocok untuk menjadi “alat” mengembangkan keterampilan gerak, karena dianggap mampu memberikan sumbangan terhadap

pengembangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak secara sekaligus. Dilihat dari struktur pola gerak lokomotor, sepakbola mampu meningkatkan aspek kekuatan, kecepatan, daya tahan, serta kelincahan dan keseimbangan dinamis. Dihubungkan dengan pola gerak nonlokomotor sepakbola mampu meningkatkan aspek kelentukan dan keseimbangan statis. Banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan manipulatif seperti menendang dan menembak, siswa juga dibangun kemampuan koordinasi serta potensi pengolahan rangsang pada pusat kesadarannya.

Sepakbola merupakan salah satu materi yang wajib ada dalam pembelajaran penjas. Selain mudah dipelajari, sepakbola merupakan salah satu olahraga yang murah dan disukai banyak orang, mulai tua, muda, pria, wanita. Bahkan pada zaman sekarang ini, sepakbola tidak hanya menjadi dominasi kaum adam, para wanita yang dikenal lembut pun mulai menyukai permainan yang mayoritas dimainkan oleh para kaum pria. Hal ini dapat terlihat dari mulai banyaknya klub-klub sepakbola khusus wanita. Bukan hanya di dunia, di Indonesia pun demikian.

Pembelajaran sepakbola juga masuk ke dalam pembelajaran penjas di SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen, akan tetapi pembelajaran materi sepakbola di SD Negeri 3 Karanganyar hanya memiliki alokasi waktu 2x pertemuan atau 4 jam pelajaran. Hal ini membuat materi sepakbola belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para peserta didik. Mungkin hanya peserta didik yang pernah bermain sepakbola atau mengikuti Sekolah Sepakbola (SSB) atau yang sudah memiliki klub sepakbola

akan dengan mudah memahami materi sepakbola yang diberikan. Namun tidak semua peserta didik sudah pernah bermain sepakbola.

Sarana dan prasarana sekolah yang kurang juga membuat pembelajaran penjas khususnya sepakbola juga menjadi kurang efektif. Walau memiliki 2 lapangan sepakbola yang berada tidak jauh dari sekolah tetapi lapangan itu menjadi pusat dari kegiatan olahraga sekolah-sekolah disekitar lapangan tersebut, sampai di lapangan harus berebut dengan sekolah-sekolah yang berada lebih dekat dengan lapangan. Di SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar untuk pembelajaran materi sepakbola masih sangat kurang. Sekolah tersebut hanya memiliki 2 bola untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Peralatan pendukung pembelajaranpun sangatlah minim. Tidak adanya pembatas (*cone*), *stopwatch* yang akurat, gawang sesuai ukuran. Dengan hanya ada dua bola peserta didik tidak akan dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik, serta dengan tidak adanya pembatas maka jarak yang digunakan antar peserta didik pada saat pelaksanaan materi tidak sama dan sering bergeser walaupun jarak sudah diatur sedemikian rupa.

Penyampaian materi sering kali tidak sesuai alokasi waktu yang ada, karena waktunya terkadang lebih lama dan bisa juga lebih cepat. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi peserta didik lebih suka pembelajaran itu langsung kepada permainan sepakbola tanpa belajar teknik dasar terlebih dahulu. Karena dalam benak peserta didik bahwa sepakbola langsung bermain tanpa pembelajaran materi teknik-teknik. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif

dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola peserta didik. Masih terbatasnya pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar bermain sepakbola serta kurangnya kesadaran peserta didik untuk belajar tentang teknik dasar tersebut ditandai dengan banyak peserta didik yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola. Sebagian peserta didik belajar sebatas menendang bola. Bahkan kebanyakan hanya bermain semaunya sendiri saja.

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang keterampilan dasar bermain sepakbola, dapat dibuat program untuk meningkatkan keterampilan dasar sepakbola para peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dan memahami permainan sepakbola itu sendiri. Atas dasar hal di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang “Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Karanganyar Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 3 Karanganyar Karanganyar Kebumen sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 3 Karanganyar Karanganyar Kebumen belum layak bagi siswa untuk mempelajari materi sepakbola.

2. Siswa lebih suka pembelajaran itu langsung kepada permainan sepakbola tanpa belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu.
3. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola.
4. Masih terbatasnya pengetahuan siswa terhadap teknik dasar bermain sepakbola.
5. Belum diketahui Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Karanganyar Kebumen.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah “Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Karanganyar Kebumen”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa Besar Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Karanganyar Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Karanganyar Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti yang lain yang mempunyai objek yang sama.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa akan datang.
- c. Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 3 Karanganyar.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan setelah mengetahui tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa dapat meningkatkan keterampilannya untuk berprestasi.

b. Bagi guru pendidikan jasmani

Guru dapat memaksimalkan siswa yang memiliki bakat guna dibina dan ditingkatkan prestasi bermain sepakbola.

c. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan acuan atau perbandingan pada penelitian selanjutnya.

d. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang tingkat keterampilan yang dimiliki siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 3 Karanganyar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan yaitu pengajaran yang dilaksanakan secara bertahap dari hal yang mudah meningkat menuju hal yang sulit serta perjenjangannya rutin dan teratur. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Rusli Lutan (1988: 94) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran.

Menurut Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 16) keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan.

Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1993: 13) keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran pikir akan benar tidaknya gerakan

yang telah dilakukan. Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1993: 249) keterampilan gerak dapat diartikan untuk melakukan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik. Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992: 224) gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat, dan lempar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan-keterampilan yang menunjukkan tingkat kemahiran dan penguasaan yang konsisten untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

2. Hakikat Sepakbola

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sesuai aturan FIFA sepakbola dimainkan di lapangan rumput maupun sintetis dengan ukuran panjang: antara 100 meter (minimal) sampai 110 meter (maksimal) dan lebar: antara 65 meter (minimal) sampai 75 meter (maksimal), oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain tiap regu 11 orang. Tujuan permainan ini adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan seluruh tubuh kecuali tangan.

Menurut Yosep A. Luxbacher (1998: 2) Permainan sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan. Setiap tim memiliki penjaga gawang yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang

dan diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan menggunakan tangan di dalam daerah penalti atau daerah hukumannya. Pemain lainnya dengan menggunakan kaki, tungkai, dada, kepala kecuali tangan. Gol diciptakan dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap tim yang paling banyak menciptakan gol memenangkan permainan.

Menurut Kemendiknas yang dikutip oleh Dwi Wahyu Utomo hakikat sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun adalah:

- a) Jumlah pemain tiap regu 7 anak.
- b) Waktu pertandingan 2x20 menit.
- c) Ukuran lapangan Panjang: 60meter, Lebar: 40meter.
- d) Ukuran gawang Tinggi: 2meter, Lebar: 5meter.
- e) Titik penalti 9meter dari gawang.

Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari permainan ini adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan. Permainan sepakbola bisa memberi suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Yang lebih penting lagi, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan anak serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga lain. Mempelajari keterampilan-keterampilan gerak, terutama dalam pelajaran sepakbola di sekolah seharusnya merupakan pengalaman personal yang berkaitan dengan struktur tubuh individual, proses pemikirannya, serta penyesuaian-penyesuaian emosional dan sosialnya.

3. Teknik Dasar Sepakbola

a. Tanpa bola

1) Lari

Teknik lari seorang pemain ditandai lari dalam memperoleh posisi serangan dan lari dalam bertahan. Dalam melakukan lari untuk memenuhi kebutuhan tadi, pemain harus dapat lari cepat berbelok atau merubah arah, berhenti lari mundur dan mendadak start lagi. Untuk memperoleh kelincahan perlu diperhatikan oleh pemain. Menurut Sardjono, (1982; 17)” lari dalam sepakbola tidak sama dengan lari pada atletik”. Dalam atletik, lari tidak menjadi gangguan sedikitpun, tetapi dalam sepakbola selalu tidak bebas dimana seorang pemain kadang-kadang terpaksa merubah arah berlari, berhenti, lari mundur, lari sambil melompat/meloncat dan beradu dengan lawan. Menurut Komarudin (2011: 43)”cara berlari dalam permainan sepakbola mempunyai teknik tersendiri, teknik lari dalam sepakbola adalah dengan langkah-langkah pendek dan cepat, lari dengan bagian depan telapak kaki memungkinkan hal itu”.

2) Melompat atau Meloncat

Menurut Suwarno K.R (2001: 6) “berdasarkan tolakan yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan dua kaki atau meloncat dan tolakan satu kaki atau melompat. Lompatan dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, tolakan satu kaki akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain

melompat lebih tinggi, walaupun demikian didalam situasi dan sesungguhnya tolakan menggunakan dua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan sundulan atau gerakan menyundul bola, oleh karena itu gerakan melecutkan bagian atas sambil melompat perlu dilatih berulang-ulang agar mendapatkan lompatan yang tinggi.

3) Gerak tipu tanpa bola atau tipu badan

Gerak tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Gerak tipu badan bagian atas dengan kaki, mungkin juga dengan bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan tiba-tiba berhenti lari atau merubah arah yang dikombinasikan dengan gerak tipu badan bagian atas. Menurut Sardjono (1982: 18) “pemain sepakbola yang tidak dapat melakukan gerak tipu, apabila pada waktu pemain melakukan gerakan pura-pura tetapi oleh lawan dianggap gerakan sebenarnya sehingga lawan akan mengikuti gerakan pura-pura itu”.

b. Dengan bola

1) Menendang bola (*kicking*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) “menendang bola merupakan salah satu karakteristik pemain sepakbola yang paling dominan”. Menendang bola paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola bila dibandingkan dengan teknik lain, maka wajarlah bila dalam setiap latihan banyak diajarkan teknik menendang bola. Menurut Arma Abdoellah (1991: 421) menendang bola berfungsi

untuk: memberikan (*passing*) bola, menembak (*shooting*) bola ke gawang, membersihkan (*clearing*) dan tendangan-tendangan khusus. Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam yaitu

a) Menendang dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*).

Menurut Abdul Rohim (2008: 8) teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap ke arah gerakan.
- (2) Letakan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan.
- (3) Sikap kedua lengan di samping badan agak telentang.
- (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar keluar.
- (5) Pandangan berpusat pada bola.
- (6) Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola.
- (7) Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.
- (8) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan

b) Menendang dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk. (2009: 12) pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*Short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap kesasaran dan lutut sedikit ditekuk.

- (2) Kaki tendang berada dibelakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- (3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat pekenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (5) Gerak kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap kesasaran.
- (6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalanya bola kesasaran.
- (7) Kedua tangan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.

c) Menendang dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 1) pada umumnya menendang dengan Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*Shooting at the goal*).

Menurut Abdul Rohim (2008: 10) teknik dasar menendang dengan punggung kaki dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap ke arah gerakan bola.
- (2) Letakan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak ditekuk.
- (3) Sikap kedua lengan di samping badan agak telentang.
- (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang ditekuk ke arah bawah.
- (5) Pandangan berpusat pada bola.
- (6) Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola.
- (7) Perkenanan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.
- (8) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah bola.

d) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21) pada umumnya menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk

mengumpan jarak jauh (*Long passing*). Analisis menendang bola dengan pinggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola, kaki serong 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- (3) Gerak kaki lanjutan tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (4) Pandangan mengikuti jalanya bola kesasaran.
- (5) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

2) Menghentikan bola (*Stopping*)/Menerima bola (*Controlling*)

Menurut Sardjono, (1982: 50) “menerima atau mengontrol bola dapat diartikan sebagai seni menangkap bola dengan kaki atau menguasai gerakan bola, atau dengan kata lain membawa bola dengan penguasaan sepenuhnya”. Sedangkan menurut Arma Abdoelah (1991: 423) “ dalam menerima bola ada dua macam, bola yang langsung dihentikan (*stopping*) dan menerima dalam arti menguasai bola (*controlling*) dalam hal ini tidak langsung dihentikan tetapi terus dimainkan dan dibawa bergerak atau diberikan teman”.

Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2000: 22-27) “tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing”. Dilihat dari perkenaan

badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

a) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang menggelinding, bola pantul ketanah, dan bola diudara sampai setinggi paha. Menurut Danny Mielke, (2003: 30) “dikebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol bola”. Analisa mengontrol bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti ditekuk sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- (4) Bola menyentuh kaki persis dibagian dalam/ mata kaki.
- (5) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- (6) Kaki penghenti bersama bola berhenti di bawah badan (terkuasai).
- (7) Pandangan mengikuti jalanya bola sampai bola berhenti.
- (8) Kedua lengan dibuka di samping badan menjaga keseimbangan.

b) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 24) “menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan

bola pantul dari tanah”. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut :

- (1) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (2) Kaki penghenti diangkat sedikit dan dijulurkan kedepan menjemput datangnya bola.
- (3) Bola menyentuh kaki persis di punggung kaki.
- (4) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada di bawah badan/ terkuasai.
- (5) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.

c) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ketanah, dan bola diudara sampai setinggi paha. Menurut Abdul Rohim (2008: 13) menahan bola dengan kaki bagian luar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Kaki belakang merupakan kaki tumpu dan lututnya ditekuk.
- (2) Berat badan ada pada kaki tumpu dan badan miring ke arah datangnya bola.
- (3) Kaki depan sebagai kaki untuk menghentikan bola, lutut ditekuk dan punggung kaki dimiringkan ke bawah.
- (4) Kedua lengan mengimbangi gerakan kaki.

d) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 25) “menghentikan bola dengan telapak kaki pada umumnya digunakan untuk bola pantul dari tanah”. Analisis menghentikan bola dengan menggunakan telapak kaki adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap ke sasaran.
- (4) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- (5) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.
- (6) Kedua lengan dibuka ke samping sebagai keseimbangan.

e) Menghentikan bola dengan paha

Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola diudara setinggi paha. Menurut Abdul Rohim (2008: 15) menahan bola dengan paha dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Tempatkan tubuh di bawah bola yang sedang bergerak turun.
- (2) Angkat kaki yang akan menerima bola.
- (3) Paha paralel dengan permukaan lapangan.
- (4) Tekukan kaki yang menahan keseimbangan.
- (5) Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
- (6) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.
- (7) Terima bola dengan bagian pertengahan paha.
- (8) Tarik paha ke bawah.

f) Menghentikan bola dengan dada

Menurut Sucipto, dkk. (2000; 27) “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola diudara setinggi dada” Analisis menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap kearah datangnya bola
- (2) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut ditekuk
- (3) Dada dibusungkan ke depan menghadap datangnya bola

- (4) Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola
- (5) Perkenaan bola pada dada tepat di tengah-tengah dada
- (6) Pandangan mengikuti bola sampai bola berhenti ditengah dada
- (7) Kedua lengan dibuka ke samping badan untuk menjaga keseimbangan

3) Menyundul bola (*heading*)

Menurut Komarudin (2011: 62) “salah satu teknik dasar yang dapat digunakan disemua posisi dan sudut lapangan yaitu menyundul bola yang umumnya dilakukan dengan kepala”. Teknik ini dapat dilakukan untuk mengoper dan mengarahkan bola ke teman, menghalau bola di daerah pertahanan, mengontrol atau mengendalikan bola dan melakukan sundulan untuk mencetak gol. Ditinjau dari posisi tubuhnya menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat.

4) Merampas / merebut bola (*tackling*)

Menurut Komarudin (2011: 64) “merebut bola dalam permainan sepakbola selama pemain yang akan merebut bola betul-betul mengenai bola yang dikuasai pemain lawan”. Arma Abdoelah (1981: 429) yang dimaksud disini adalah merampas bola dari penguasaan lawan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34) ada beberapa cara untuk merebut bola dari lawan diantaranya yaitu :

- a) Merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri dapat

dilakukan dari arah samping dan arah depan. Analisis teknik merampas bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- (1) Menempatkan diri sedekat mungkin dengan lawan yang sedang menguasai bola.
- (2) Memperhatikan kaki dan gerak lawan
- (3) Letakan kaki tumpu di samping depan kaki lawan yang menguasai bola dan kaki tumpu ditekuk bagian lututnya sedikit
- (4) Kaki yang digunakan untuk merampas bola sedikit diangkat ke belakang kemudian ayunkan ke depan dan kenakan ditengah tengah bola.
- (5) Dengan kaki bagian dalam/luar dan dengan menguatkan otot otot kaki menahan bola dengan menekan yang kuat.
- (6) Apabila lawan berdiri dengan kaki rapat, maka cepat cepat kaki yang merampas bola menekan dan menarik bola sehingga bola bergulir keatas kaki lawan kemudian kuasai bola.

b) Merampas bola sambil meluncur

Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan bila bola diluar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping, dan depan. Analisis teknik merampas bola sambil meluncur adalah sebagai berikut:

- (1) Lari mendekati bola yang dikuasai lawan, sehingga memungkinkan untuk meluncur kearah bola
- (2) Pada langkah terakhir, kaki tumpu lutut dibengkokkan dan titik berat badan direndahkan.
- (3) Kaki yang lain meluncur kearah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki didorong keluar penguasaan lawan.
- (4) Dengan dibantu tangan badan direbahkan.

5) Menggiring bola (*dribbling*)

Menurut Danny Mielke (2003: 1) "*dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap

melakukan operan atau tembakan”. Menurut Komarudin (2011: 50) “tujuan dari mendribbling bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan”. Beberapa teknik menggiring bola diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

Menurut Danny Mielke (2003: 2) “*Dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam memungkinkan pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga kontrol terhadap bola akan semakin besar”. Menurut Sucipto, dkk. (200:28) menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
- (3) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/didorong bergulir ke depan.
- (4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- (5) Pada waktu menggiring bola, kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- (6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
- (7) Kedua lengan menjaga keseimbangan.

b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.

Menurut Danny Mielke (2003: 4) “Menggunakan sisi kaki bagian luar untuk melakukan *dribbling* adalah salah satu cara untuk mengontrol bola. Keterampilan mengontrol bola ini digunakan ketika pemain yang menguasai bola sedang berlari dan mendorong bola sehingga bisa mempertahankan bola tersebut tetap berada di sisi luar kaki”. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 30) menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan. Analisis menggiring bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut :

- (1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola dengan punggung kaki bagian luar.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir ke depan.
- (3) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- (4) Bola selalu dekat dengan kaki agar dapat terus dikuasai.
- (5) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
- (6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi.
- (7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.

6) Lemparan ke dalam.

Menurut Sucipto, dkk. (200:36) “Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melemparkan bola ke dalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu :

lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua kaki harus kontak dengan tanah dan saat melempat tidak boleh melakukan gerak tipu.

7) Gerak tipu tanpa bola.

Menurut Arma Abdoelah, (1981) “Gerak tipu dengan bola yang diartikan gerak tipu membawa bola dicampur dengan gerak tipu badan”.

8) Teknik penjaga gawang; bertahan dan menyerang (*Technique of goal kepping; defensive and offensive*)

Menurut Komarudin (2011: 68-69) “seorang penjaga gawang harus berjuang keras untuk mempertahankan gawangnya menahan serangan dari tim lawan”. Dibawah ini adalah cara untuk menjaga gawang yang dilakukan oleh seorang penjaga gawang:

- a) Menjaga gawang dari serangan pemain yang menguasai bola dapat dilakukan dengan memperhatikan sikap awal (*steady position*), yaitu dengan memperhatikan sikap kaki dan tangan.
- b) Kedua kaki agak dibuka selebar bahu.
- c) Kedua lutut menekuk dan rileks.
- d) Mata tetap dalam keadaan terbuka dan tertuju pada posisi bola.
- e) Konsentrasi.
- f) Memperhatikan arah bola dalam keadaan bergulir menyusur tanah atau melayang.

Merencanakan dengan tepat waktu untuk menangkap, meninju atau menepis bola. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerjasama tim.

4. Karakteristik Siswa Kelas Atas

Aktivitas jasmani sangat penting bagi anak dalam masa pertumbuhan. Menurut Sukintaka seperti yang di kutip oleh Bayu Purba Sakti (1992: 10) menyatakan bahwa pertumbuhan, perkembangan, dan belajar lewat aktivitas jasmani akan mempengaruhi:

- c. Ranah Kognitif yaitu kemampuan berpikir, memahami, dan menyadari gerak.
- d. Ranah Psikomotorik yaitu kemampuan meningkatkan ketrampilan gerak.
- e. Ranah afektif yaitu kemampuan menyatakan dirinya dan menghargai dirinya sendiri.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar memasuki tahap operasional konkrit. Siswa sekolah dasar belajar menghubungkan konsep-konsep baru dan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Siswa sekolah dasar sudah dapat melaksanakan tugas belajar, mereka sudah dapat berpikir secara normal, dan konkrit.

Ditinjau dari teori perkembangan Psikomotorik, siswa sekolah dasar memiliki pertumbuhan cenderung relatif lambat pada usia 10 s.d 13 tahun. Menurut Syamsu Yusuf yang di kutip Bayu Purba Sakti (2004), menyatakan bahwa pada masa ini (usia 10 s.d 13 tahun) merupakan masa yang ideal untuk belajar ketrampilan yang berkaitan dengan aktivitas motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik (komputer), berenang, main bola, dan atletik.

Ditinjau dari teori perkembangan afektif, siswa sekolah dasar dapat menanggapi pergaulan dan menyesuaikan diri pada usia 10 s.d 13 tahun.

Menurut Syamsu Yusuf yang di kutip Bayu Purba Sakti (2004), menyatakan bahwa pada usia ini (10 s.d 13 tahun), siswa sekolah dasar dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebaya maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Pada usia 10 s.d 13 tahun, siswa sekolah dasar sudah dapat menyesuaikan diri dengan aktivitas jasmani yang dilakukan. Siswa sudah mulai merencanakan aktivitas jasmani yang akan dilakukan walaupun hal tersebut belum mendapat pengarahan dari guru pendidikan jasmani. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani harus mengarahkan aktivitas jasmani yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa sekolah dasar.

Anak pada umumnya belajar dari sesuatu yang dilihat, dibaca, dan didengarkan oleh anak tersebut. Penglihatan anak dalam aktivitas jasmani didukung oleh peragaan gerakan guru pendidikan jasmani. Pendengaran anak dalam aktivitas jasmani didukung oleh ketegasan suara dan pemberian instruksi guru pendidikan jasmani. Melalui aktivitas jasmani yang telah dilakukan di sekolah dasar, maka terdapat peningkatan ketrampilan yang nantinya akan mempengaruhi kondisi kesegaran jasmani siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Havid Firmansyah Pramudiyata yang berjudul “Tingkat Keterampilan bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Sawit Sewon Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa putra kelas atas SD Sawit Sewon Bantul yang berusia 10-12 tahun yang berjumlah 44 siswa.

Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009). Tes tersebut diukur dengan menggunakan satuan detik sampai sepersepuluh detik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitiannya: kategori kurang 30 siswa (69, 57%), kategori kurang sekali 6 siswa (13, 04%), kategori sedang 8 siswa (17, 39%), dan kategori baik sekali maupun baik 0 siswa (0%).

2. Dwi Wahyu Utomo (2011) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Putra Grabag. Subjek yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 30 anak. Instrumen yang dilakukan adalah tes keterampilan bermain sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitiannya: kategori kurang sekali (KS) 0 anak, kategori kurang (K) sebanyak 3 anak (10%) kategori sedang (S) sebanyak 25 anak (83,33%) Kategori sebanyak baik 2 anak (6,67%) dan kategori baik sekali 0 anak (0%).

C. Kerangka Berfikir

Keterampilan yang tinggi sangat penting bagi pemain sepakbola yang profesional, karena apabila seseorang mampu menguasai keterampilan tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama

proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar diutamakan. Penguasaan teknik bola yang benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan bermain sepakbolanya. Adapun teknik dasar bermain sepakbola meliputi *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball, dan shooting at the ball.*

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa kelas atas tahun SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Tes ketrampilan dasar sepakbola diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:14) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan-keterampilan yang menunjukkan tingkat kemahiran dan penguasaan yang konsisten yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009) yang terdiri dari:

1. *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.
2. *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.

3. *Throw In* (lemparan ke dalam), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dai 3 kali lemparan
4. *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola) hasil yang diambil waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
5. *Heading The ball* (menyundul bola), hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
6. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto, (2006: 219) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 4-6 SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang berjumlah 67 peserta didik dan yang dijadikan *purposive sampling* berjumlah 32 siswa dengan beberapa pertimbangan antara lain: peserta didik kelas atas yang duduk di kelas 4-6, peserta didik putra, usia 10-12 tahun.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. (Suharsimi Arikunto, 2006: 219). Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggung jawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes seperti pada Tabel 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun terdiri dari 6 butir tes yaitu: Teknik dasar yang terpenting adalah teknik dengan bola. Teknik dasar tersebut adalah *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball*, dan *shooting at the ball*. Adapun validitas dan Reliabilitas tes dari Tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Tes

No.	Butir Tes	Validitas	Reliabilitas
1	<i>Dribbling</i>	0,72	0,61
2	<i>Short Passed</i>	0,66	0,69
3	<i>Throw In</i>	0,78	-
4	<i>Running with the ball</i>	0,75	0,79
5	<i>Heading the ball</i>	0,80	0,74
6	<i>Shooting at the ball</i>	0,82	0,76
7	Rangkaian	0,98	-

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen karena lokasinya berdekatan dengan SDN 3 Karanganyar.

b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu 10 Oktober 2012 pukul 07.00 sampai 11.00 WIB.

Penelitian dimulai dengan tes *dribbling* di lanjutkan dengan *Short pass*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball*, dan yang terakhir *shooting*

at the ball. Pelaksanaan pengambilan data dibantu oleh dua orang rekan mahasiswa yaitu Nur Sahid dan Hamdani.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisa data dengan T-skor yaitu tahap pertama memasukan hasil tes kedalam formulir yang telah disediakan, tahap kedua menyusun nilai baku karena tiap butir tes tidak mempunyai besaran yang sama, dengan cara mentransformasikan ke dalam T-skor, tahap ketiga hasil nilai baku dicocokkan dengan norma butir tes. Hasil analisa data ini dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Adapun norma penilaian tes keterampilan Sepakbola diklasifikasikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik sekali	≥ 479
2	Baik	401-478
3	Sedang	323-400
4	Kurang	246-322
5	Kurang sekali	≤ 245

Setelah data dimasukkan dengan norma penilaian tes keterampilan sepakbola dari Daral Fauzi R. (2009), kemudian data hasil tes seluruh siswa dihitung besarnya persentase dari masing-masing item tes keterampilan sepakbola. Menurut Hartono (2004: 6) rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$\varepsilon = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi perolehan

N = Jumlah seluruh frekuensi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar. Standar tingkat kemampuan dasar permainan sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daal Fauzi R. tahun 2009.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya:

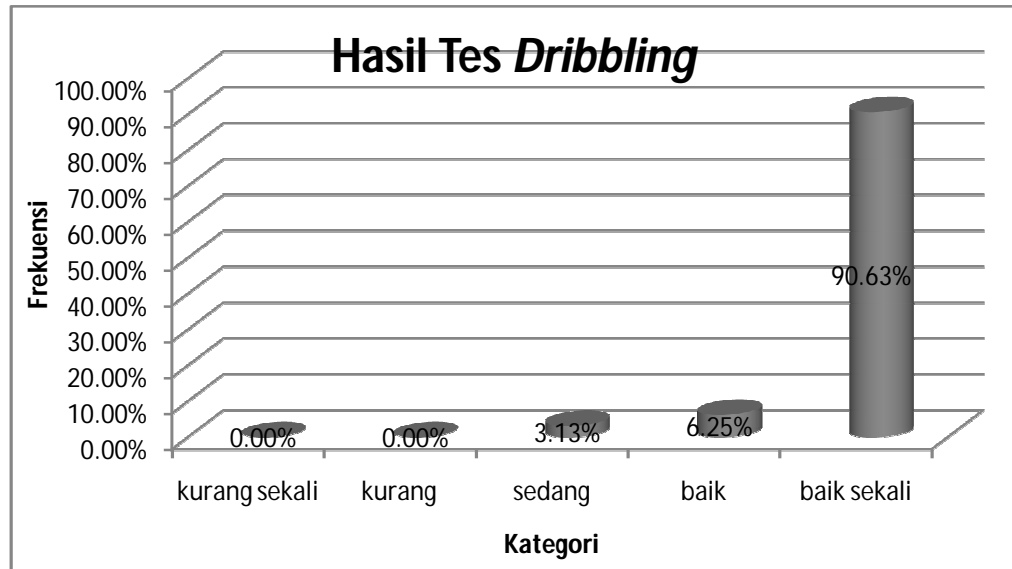
1. Tes *Dribbling*

Tabel 3. Hasil Tes *Dribbling*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	≥ 66	29	90,63%
2.	Baik	53-65	2	6,25%
3.	Sedang	41-52	1	3,13%
4.	Kurang	28-40	0	0%
5.	Kurang sekali	≤ 27	0	0%
Jumlah			32	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar, 29 anak masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 90,63%, 2 anak masuk kategori baik sebesar 6,25%, dan 1 anak masuk kategori sedang sebesar 3,13%. Sedangkan untuk kategori kurang, dan kurang sekali 0 anak atau 0%. Dapat

disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* siswa kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masuk kategori baik sekali sebesar 90,63%. Adapun hasil penghitungan tes *dribbling* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes *Dribbling* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar

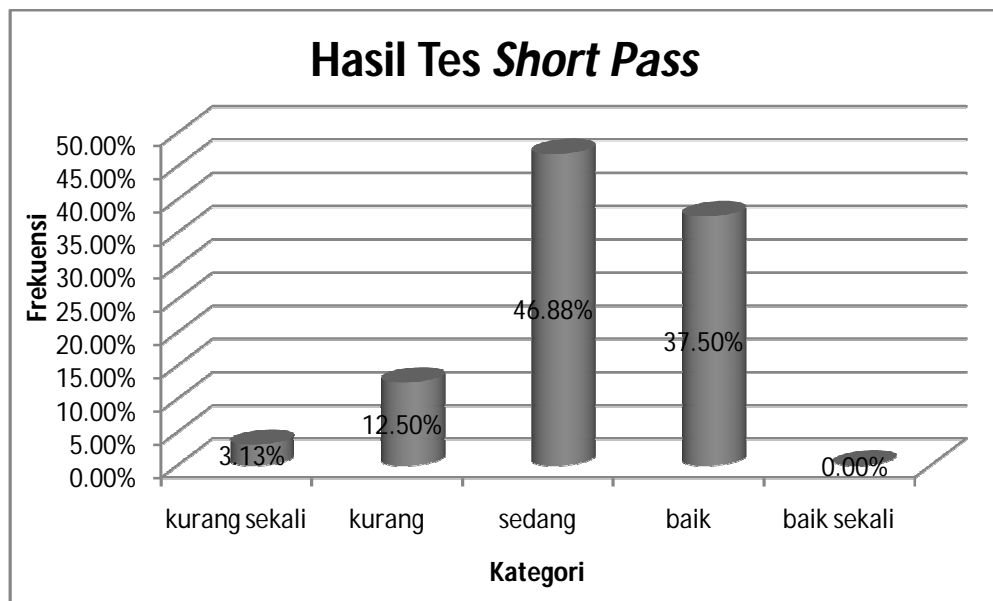
2. Tes *Short Pass*

Tabel 4. Hasil Tes *Short Pass*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	≥ 124	0	0%
2.	Baik	104-123	12	37,50%
3.	Sedang	85-103	15	46,88%
4.	Kurang	65-84	4	12,50%
5.	Kurang sekali	≤ 64	1	3,13%
Jumlah			32	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar usia 10-12 tahun. 12 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 37,50%, 15 anak masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 46,88%, 4 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 12,50%, dan 1 anak masuk dalam

kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 3.13%. Sedangkan untuk anak yang masuk kategori baik sekali 0 anak atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 46,88%. Adapun hasil penghitungan tes *short pass* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes *Short Pass* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar

3. Tes *Throw In*

Tabel 5. Hasil Tes *Throw In*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	≥ 70	0	0%
2.	Baik	59-69	3	9,38%
3.	Sedang	47-58	11	34,38%
4.	Kurang	36-46	15	46,88%
5.	Kurang sekali	≤ 35	3	9,38%
Jumlah			32	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar. 3 anak masuk kategori baik dengan

persentase sebesar 9,38%, 11 anak masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 34,38%, 15 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 46,88% dan 3 anak masuk kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 9,38%. Sedangkan untuk kategori baik sekali 0 anak atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 46,88%. Adapun hasil penghitungan tes *throw in* dalam gambar sebagai berikut:



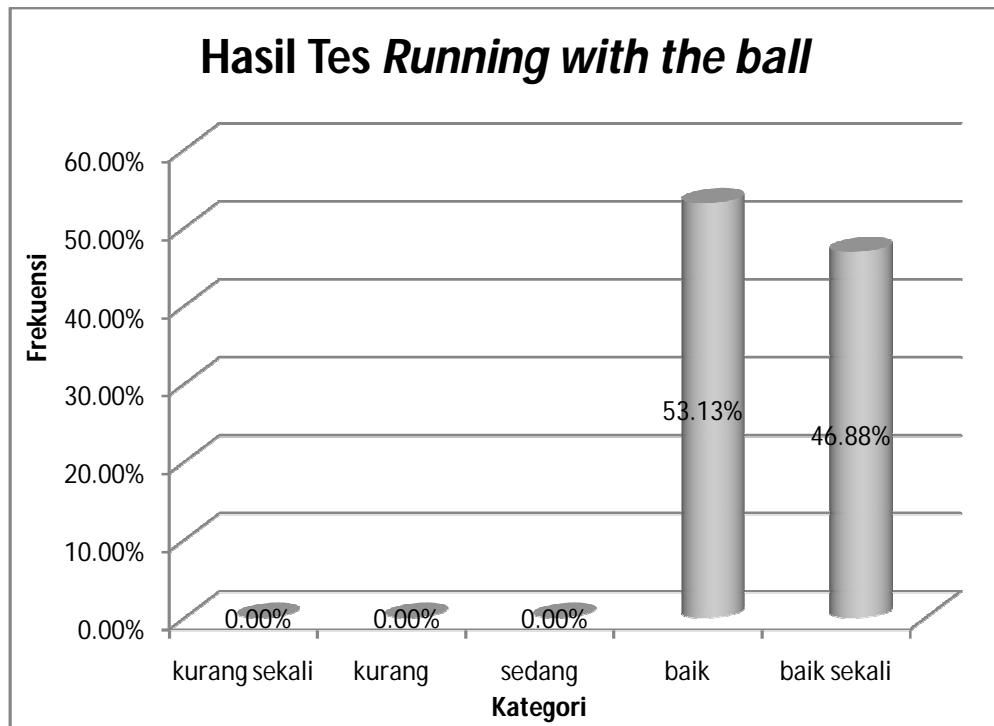
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes *Throw In* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar

4. Tes *Running*

Tabel 6. Hasil Tes *Running*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	≥ 57	15	46,88%
2.	Baik	48-56	17	53.13%
3.	Sedang	39-47	0	0%
4.	Kurang	30-38	0	0%
5.	Kurang sekali	≤ 29	0	0%
Jumlah			32	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *running* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar. 15 anak masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 46,88%, dan 17 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 53,13%. Sedangkan untuk kategori sedang, kurang dan kurang sekali 0 anak dengan persentase sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 53,13%. Adapun hasil penghitungan tes *running* dalam gambar sebagai berikut:



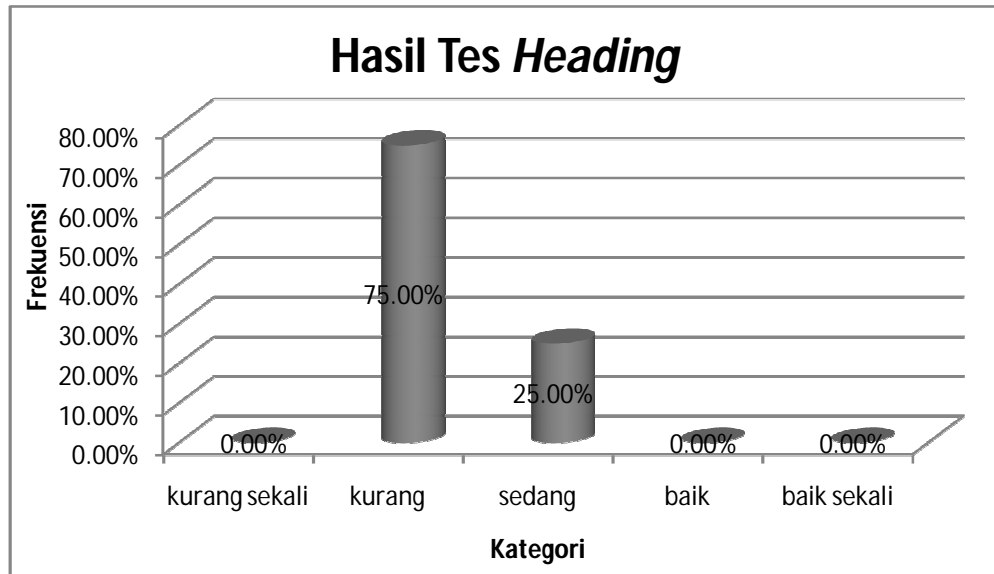
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes *Running* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar

5. Tes *Heading*

Tabel 7. Hasil Tes *Heading*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	≥ 82	0	0%
2.	Baik	67-81	0	0%
3.	Sedang	52-66	8	25%
4.	Kurang	37-51	24	75%
5.	Kurang sekali	≤ 36	0	0%
Jumlah			32	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar usia 10-12 tahun. 8 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 25%, 24 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 75%. Sedangkan untuk kategori baik sekali, baik dan kurang sekali 0 anak dengan persentase sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 75%. Adapun hasil penghitungan tes *heading* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes *Heading* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar

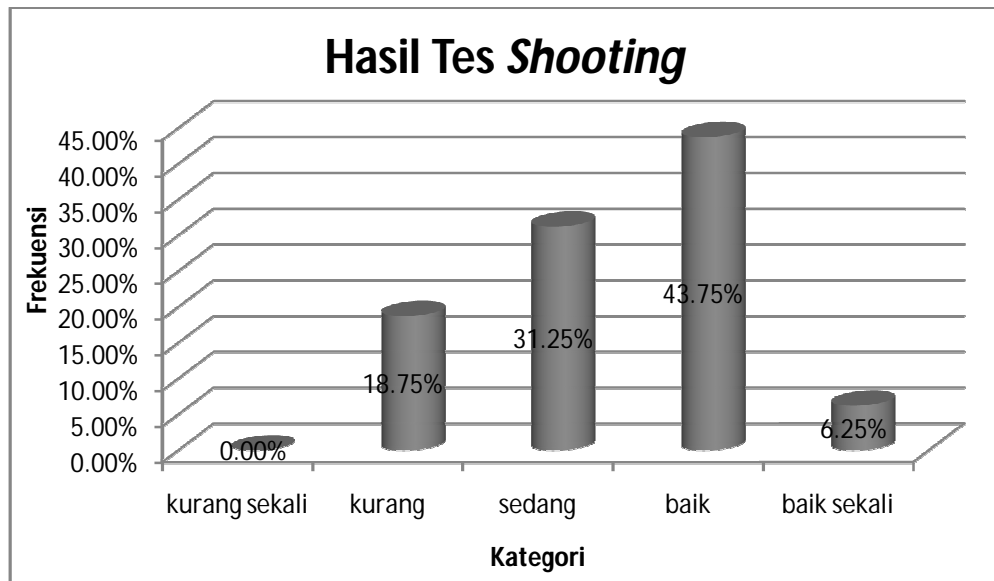
6. Tes *Shooting*

Tabel 8. Hasil Tes *Shooting*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	≥ 67	2	6,25%
2.	Baik	55-66	14	43,75%
3.	Sedang	44-54	10	31,25%
4.	Kurang	32-43	6	18,75%
5.	Kurang sekali	≤ 31	0	0%
Jumlah			32	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar usia 10-12 tahun. 2 anak masuk kategori baik sekali dengan persentase sebesar 6,25%, 14 anak masuk kategori baik dengan persentase sebesar 43,75%, 10 anak masuk kategori sedang dengan persentase sebesar 31,25%, 6 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 18,75%. Sedangkan 0 anak untuk kategori kurang atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra SD Negeri 3 Karanganyar masuk dalam kategori baik dengan

persentase sebesar 43,75%. Adapun hasil penghitungan tes *shooting* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes *Short Pass* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar

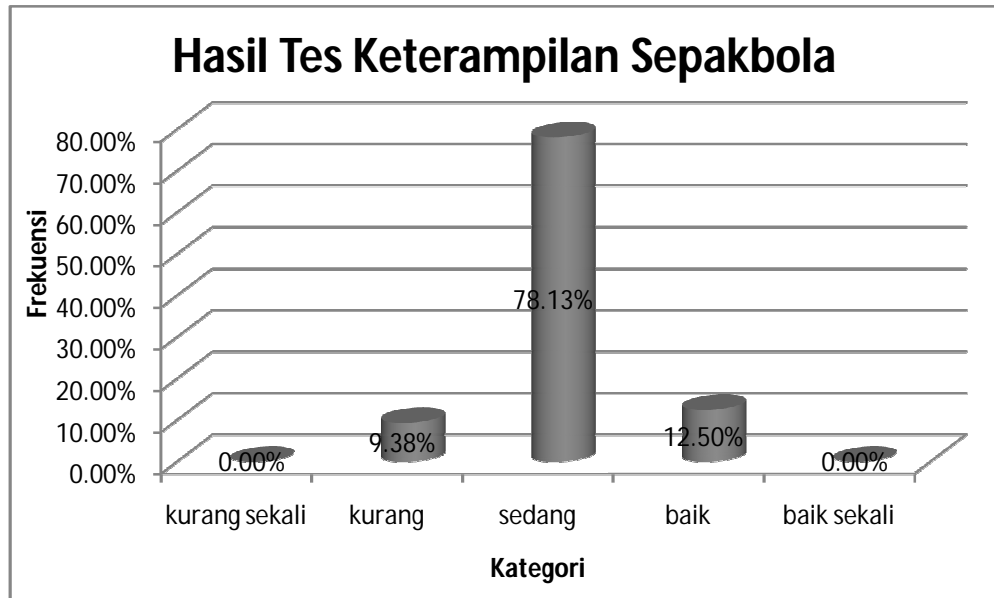
Data tiap item tes di atas, kemudian diakumulasikan ke dalam norma Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 9. Keterampilan Permainan Sepakbola SD Negeri 3 Karanganyar

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1.	Baik sekali	≥ 479	0	0%
2.	Baik	401-478	4	12,50%
3.	Sedang	323-400	25	78,13%
4.	Kurang	246-322	3	9,38%
5.	Kurang sekali	≤ 245	0	0%
Jumlah			32	100%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar yang masuk dalam kategori baik sebanyak 4 anak dengan persentase sebesar 12,50%, kategori sedang sebanyak 25 anak dengan persentase sebesar 78,13%, dan kategori kurang sebanyak 3 anak dengan persentase sebesar 9,38%. Sedangkan untuk

kategori baik sekali dan kurang sekali 0 anak dengan persentase 0%. Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 78,13%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar. Tingkat keterampilan sepakbola diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R 2009 (Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional).

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar yang masuk dalam kategori baik sebanyak 4 anak dengan persentase sebesar 12,50%, kategori sedang sebanyak 25 anak dengan persentase sebesar 78,13%, dan kategori kurang sebanyak 3 anak dengan persentase sebesar 9,38%. Sedangkan untuk kategori baik sekali dan kurang sekali 0 anak dengan persentase 0%. Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012 sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Faktor Internal yaitu faktor dari siswa itu sendiri.

Siswa kurang percaya diri dalam mengikuti tes keterampilan sepakbola karena faktor percaya diri sangat berpengaruh terhadap penampilan siswa ketika mengikuti tes keterampilan sepakbola.

2. Faktor Eksternal yaitu:

Guru terlalu cepat dalam menjelaskan peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan pada saat tes keterampilan sepakbola, sehingga siswa kurang memahami peraturan tes keterampilan.

Selain faktor-faktor diatas faktor kurikulum juga berpengaruh, karena dalam pembelajaran penjas mempunyai alokasi waktu 2x pertemuan atau 4 jam pelajaran. Dalam 1 jam pembelajaran hanya 35 menit, sehingga banyak materi tentang teknik dasar sepakbola seperti: *dribbling*, *passing*, *throw in*, *running*, *heading*, *shooting* belum tersampaikan kepada peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masuk dalam kategori baik sekali (BS) 0 siswa (0%), baik (B) 4 siswa (12,50%), kategori sedang (S) 25 siswa (78,13%), kategori kurang (K) 3 siswa (9,38%), dan kurang sekali (KS) 0 siswa (0%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 3 Karanganyar masih tergolong dalam kategori sedang. Siswa harus memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bukan hanya sekedar rasa senang dan sekedar bisa menendang bola. Baik ketika pembelajaran teknik dasar maupun permainan. Peran orang tua juga diperlukan untuk mengarahkan potensi anak agar dapat berkembang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah juga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi tidak lepas dari keterbatasan peneliti yaitu:

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.

2. Peneliti hanya menggunakan subjek siswa putra saja.
3. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa berumur 10-12 tahun.
4. Tidak adanya realibilitas *throw in* dalam tabel realibilitas.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama materi tentang teknik dasar permainan sepakbola ataupun permainan olahraga selain sepakbola karena apabila pelajaran tersebut dapat dikuasai akan memberikan hal positif bagi siswa.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara maksimal..
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Aip Syrifudin Muhadi. (1992). *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arma Abdoelah. (1991). *Olahraga Untuk Perguruan tinggi*. Jakarta: PT Sastra Budaya.
- Bayu Purba Sakti. (2004). *Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Atas SD Islam Terpadu Ukhuwah Islamiah Kadirojo Yogyakarta*. Penelitian: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danny Mielke. (2003). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani. Sekjen Depdiknas.
- Dwi Wahyu Utomo. (2011). *Kemampuan Dasar Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun*. Skripsi UNY.
- Hafid Firmansyah Pramudiyata. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi UNY.
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Menyusun Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP.
- Soedjono. (1985). *Sepakbola, Taktik dan Kerja Sama*. Yogyakarta: PT BP Kedaulatan Rakyat
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Sugianto dan Sudjarwo. (1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Suwarno K.R. (2001). *Sepak Bola: Gerak Dasar dan Teknik Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.

Wiel Coerver. (1985). *Sepak Bola: Program Pembinaan Pemain Ideal*. Penerjemah: Kadir Jusuf. Jakarta: PT Gramedia.

Yoseph A. Luxbacher. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/IV/2012
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : *Nurhadi santoso, M.Pd.*
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : TRI APRIANTO
NIM : 10604227496
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD N 3 KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Mei 2012
Koordinator Prodi
PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

**“TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
KELAS ATAS SD NEGERI 3 KARANGANYAR KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN”**

Nama Mahasiswa : Tri Apri Anto
NIM : 10604227496
Jurusan / Prodi : PJKR/S1 PKS Penjaskes

Telah diperiksa dan di nyatakan layak untuk di teliti.

Ketua Prodi PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP.19580830 198703 1 003

Yogyakarta, 4 Oktober 2012
Dosen Pembimbing



Nurhadi Santosa, M.Pd
NIP.19740317 200812 1 003

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si
NIP. 19760522 1999 2 001

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1977 /UN.34.16/PP/2012 8 Oktober 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UPT
Dinas Dikpora Unit Kec. Karanganyar
Kebumen, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tri Apri Anto
NIM : 10604227496
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 8 Oktober 2012 s/d 20 Oktober 2012
Tempat/Obyek : SD Negeri 3 Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 3 Karanganyar Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Karanganyar
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN KARANGANYAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGANYAR
Alamat : Gg. Sindoro No 26 Karanganyar Telp (0287) 551929

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/29/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan-UNY
Nomor : 1977/UN.34.16/PP/2012
Tanggal : 8 Oktober 2012
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada:

Nama : Tri Apri Anto
NIM : 10604227496
Program/Tingkat : Program Kelanjutan Studi/S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : RT 02 RW 06 Karanganyar.
Judul Penelitian : **TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 3 KARANGANYAR KEC. KARANGANYAR KAB. KEBUMEN**
Waktu Penelitian : 10 - 11 Oktober 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dilaksanakan di luar jam belajar mengajar.
2. Dilaksanakan sesuai prosedur penelitian, serta wajib menjaga tata tertib dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Surat keterangan ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat keterangan ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 12 Oktober 2012
Kepala Sekolah

TUSINI, A.Ma.Pd
NIP. 19530912 197501 2 003

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT KECAMATAN KARANGANYAR
SD NEGERI 3 KARANGANYAR**

Alamat : Gg. Sindoro No 26 Karanganyar Telp (0287) 551929 Kode Pos 54364

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 28 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

Nama : Tri Apri Anto
NIM : 10604227496
Program/Tingkat : Program Kelanjutan Studi/SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Dukuh Jingklak RT. 02 RW. 06 Karanganyar

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri 3 Karanganyar Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen pada tanggal 10 Oktober 2012 dengan judul:



“TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 3 KARANGANYAR KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN”

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 13 Oktober 2012
Kepala Sekolah

TUSINI, A.Ma.Pd
NIP 19530912 197501 2 003

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Stopwatch

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	
	BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 1705 / MET / SW - 50 / V / 2012 <i>Number</i>		
		No. Order : 002808 Diterima tgl : 8 Mei 2012
ALAT <i>Equipment</i>	Nama : Stopwatch Kapasitas : 9 jam Daya Baca : 0,01 detik	Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buatan : Q&Q
PEMILIK <i>Owner</i>	Nama : Sigit Ade Nugroho Alamat : Kutowinangun	
METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i>	Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Standar : Casio HS-80TW.IDF Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung	
TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i>	: 8 Mei 2012	
LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i>	: Balai Metrologi Yogyakarta	
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i>	: Suhu : 30 ^o C ; Kelembaban : 55%	
HASIL <i>Result</i>	: Lihat sebaliknya	
	Yogyakarta, 8 Mei 2012 P. Kepala Balai Metrologi BALAI METROLOGI Maslho.SE NIP. 19691210984011003	
Halaman 1 dari 1 Halaman		FBM.22-02.T
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA		

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : -

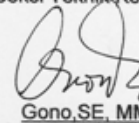
2. Dikalibrasi oleh : Sukarjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"03
00,05'00"00	00,05'00"04
00,10'00"00	00,10'00"04
00,15'00"00	00,15'00"05
00,30'00"00	00,30'00"05
00,59'00"00	00,59'00"04

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian




Gono, SE, MM

NIP. 19610807.198202.1.007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Ban Ukur



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
 VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1703 / MET / UP - 151 / V / 2012
Number

	No. Order : 002808
	Diterima tgl : 8 Mei 2012

ALAT
Equipment

Nama <i>Name</i>	: Ban Ukur	Tipe/Model <i>Type/Model</i>	:
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 30 meter	Nomor Seri <i>Serial number</i>	:
Daya Baca <i>Readability</i>	: 2 mm	Merek/Buatan <i>Trade Mark / Manufaktur</i>	:

PEMILIK
Owner

Nama <i>Name</i>	: Sigit Ade Nugroho
Alamat <i>Address</i>	: Kutowinangun

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode <i>Method</i>	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard <i>Standard</i>	: Komparator 10 m
Telusuran <i>Traceability</i>	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung

TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification : 8 Mei 2012


LOKASI TERA ULANG
Location of Verification : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

HASIL TERA ULANG
Result of verification : **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012**


DITERA ULANG KEMBALI
Reverification : 8 Mei 2013

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 DENGAN DENGKARNALINYA
 YOGYAKARTA, 15-5-2012
 KEPALA SERVIS TENGAH METROLOGIAN



BALAI METROLOGI
 METROLOGI, GONDOSREMO, SE, M.M.
 NIP. 19532101984011003

Yogyakarta, 9 Mei 2012
 Kepala Balai



BALAI METROLOGI
 GONDOSREMO, SE
 NIP. 19532101984011003
 DISPERINDAGKOP

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA



LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE


I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono, SE, MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 8

PETUNJUK PENYELENGGARAAN TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA

A. Prinsip Dasar

Penyelenggaraan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun harus berpedoman pada prinsip dasar sebagai berikut:

- a) Seluruh butir tes harus dilaksanakan dalam satu satuan waktu tanpa terputus.
- b) Urutan pelaksanaan butir tes harus sesuai ketentuan tidak boleh diacak.

B. Mengatur Penyelenggaraan Tes

Untuk mengatur penyelenggaraan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ada beberapa hal yang harus menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Prasarana

Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun seluruh tes dilaksanakan di lapangan.

2. Peserta

Jumlah peserta harus diketahui. Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun seluruh peserta melaksanakan tes tanpa pengelompokan.

3. Waktu

Pertimbangan waktu yang tersedia dengan jumlah peserta untuk pengaturan tes.

4. Peralatan/perlengkapan tes

Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun, untuk tiap tes hanya membutuhkan 1 *stopwatch* tiap tes, seperti Tes *Dribbling*, *Short Passed*, dan *Running With the Ball*. Sedangkan untuk tes *Throw in* dan *Heading*

menggunakan 1 meteran yang sama. Perlengkapan lain yang diperlukan antara lain: kapur, tiang pancang, tali, formulir tes dengan alat tulisnya.

5. Petugas

Jumlah petugas yang diperlukan minimal sama dengan jumlah tes. Setiap petugas tetap bertugas pada satu butir tes. Beberapa orang petugas tambahan masih perlu disiapkan.

6. Penyiapan lapangan tes

Dalam penyiapan lapangan untuk tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 bola, 6 pancang, kapur untuk garis, 1 stopwatch.
- 2) Tes *Short passed* : 4 gawang ukuran 1m x 1m, kapur untuk garis, 4 bola, 1 stopwatch.
- 3) Tes *Throw in* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 meteran.
- 4) Tes *Running with the ball* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 stopwatch.
- 5) Tes *Heading the ball* : 1 bola, kapur untuk garis, 1 meteran.
- 6) Tes *Shooting at the ball* : 6 bola, gawang, tali rafia.

7. Petugas

Jumlah petugas tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun diperlukan peralatan dan banyaknya tempat tes disetiap pos, sebagai berikut:

- 1) Tes *Dribbling* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai
- 2) Tes *Short passed* : 1 pengukur waktu, pencatat nilai

- 3) Tes *Throw in* : 2 pengukur jarak lemparan, 1 pencatat nilai
- 4) Tes *Running with the ball* : 1 pengukur waktu, 1 pencatat nilai
- 5) Tes *Heading the ball* : 2 pengukur jarak *heading*, 1 pencatat nilai
- 6) Tes *Shooting at the ball* : 1 pencatat nilai

8. Pengaturan Pelaksanaan Tes

Tes ketrampilan dasar bermain sepakbola

- 1) Jam pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelenggarakan tes adalah 160 menit (4 jam pelajaran).
- 2) Para siswa tidak dikelompokkan dalam tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.
- 3) Jumlah siswa 32 siswa melaksanakan tes secara bergantian, setelah selesai dilanjutkan dengan tes berikutnya hingga selesai.

**PETUNJUK PELAKSANAAN TES KETRAMPILAN
BERMAIN SEPAKBOLA**

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c. Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga.
- e. Berusia 10-12 tahun.
- f. Aktif bermain sepakbola.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian olahraga.

3. Waktu pelaksanaan Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

4. Tempat pelaksanaan

Tes dapat dilaksanakan diruangan tertutup atau diruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Permukaan tanah rata dan datar.
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes.

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b. Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e. Mencatat hasil tes.

B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes
2. Tembok atau gawang lapangan sepakbola
3. Bola kaki dengan ukuran nomor 4
4. Pancang atau rintangan (6 buah)
5. Stopwatch
6. Peluit
7. Tali plastik
8. Kapur untuk member garis
9. Meteran 50 meter
10. Alat pencatat

C. Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

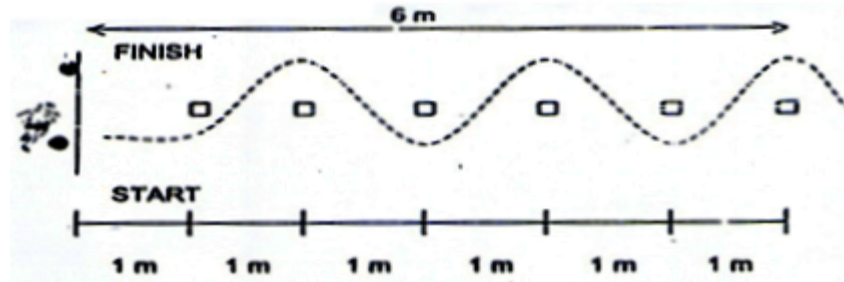
1. *Dribbling*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tes dalam mendribblel bola.

b. Bentuk dan ukuran Lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikut 1 meter.



Gambar 1. Gerakan *Dribbling* (Daral Fauzi R, 2009: 9)

c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri dibelakang garis start dengan sebuah bola di garis start. Pada aba-aba “YA” peserta tes mendribblel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis finish.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.

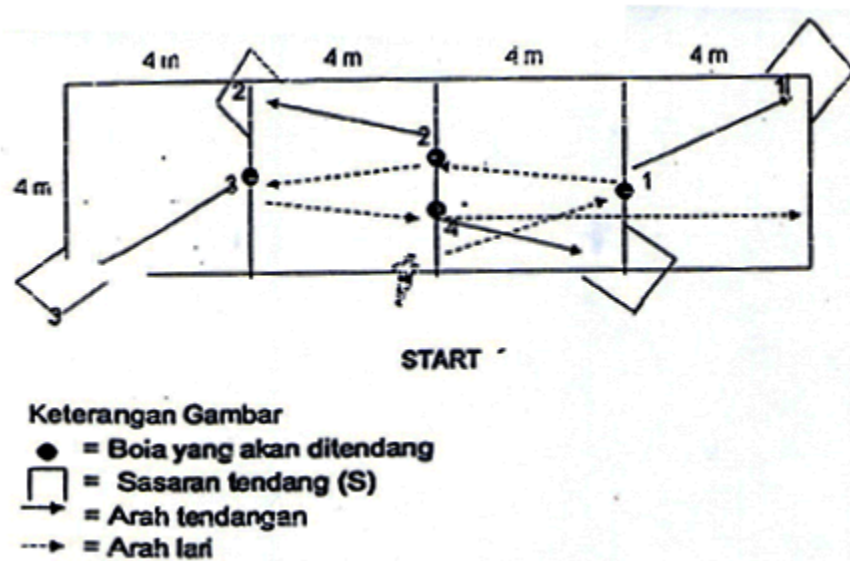
2. Short Passed

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 16 meter, lebar 4 meter



Gambar 2. Gerakan *Short Passed* (Daral Fauzi R, 2009: 10)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada dibelakang garis start.
- 2) Pada aba-aba “Ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dena menendang kesasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang bola 3, selanjutnya lari menuju 4, dan akhirnya lari menuju garis finish.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari garis start sampai garis finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

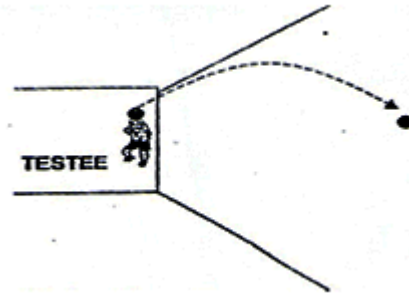
3. *Throw in*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tes dalam melempar bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan sebuah garis batas.



Gambar 3. Gerakan *Throw In* (Daral Fauzi R, 2009: 11)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba-aba “Ya” peserta tes melemparkan bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan:
 - a) Bola harus dilempar dengan kedua tangan.
 - b) Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala.
 - c) Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.
 - d) Saat melempar keadaan kaki tidak boleh diangkat.
- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

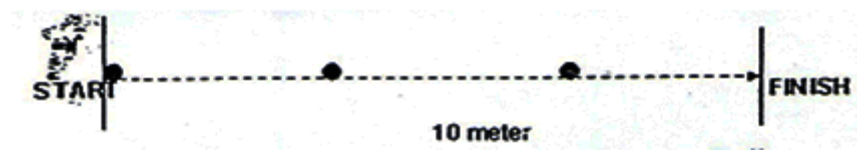
4. *Running With the Ball*

a. Tujuan

Untuk mengukur ketrampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 10 meter



Gambar 4. Gerakan *Running With the Ball* (Daral Fauzi R, 2009: 13)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada di garis finish dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes berada pada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis start.
- 3) Apabila aba-aba start dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis finish.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatat Hasil

Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.

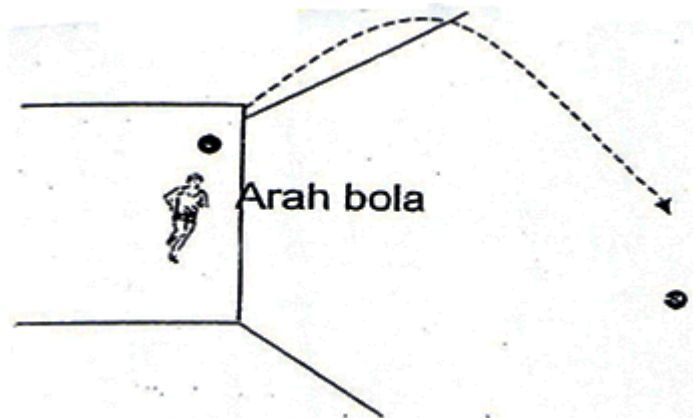
5. *Heading the Ball*

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan garis batas.



Gambar 5. Gerakan *Heading the Ball* (Daral Fauzi R, 2009: 14)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola.
- 2) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang bola.
- 3) Peserta tes melambungkan bola keatas, melenting tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menunjuk jatuhnya bola untuk member tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- 5) Sundulan ini dilakukan sebanyak 3kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

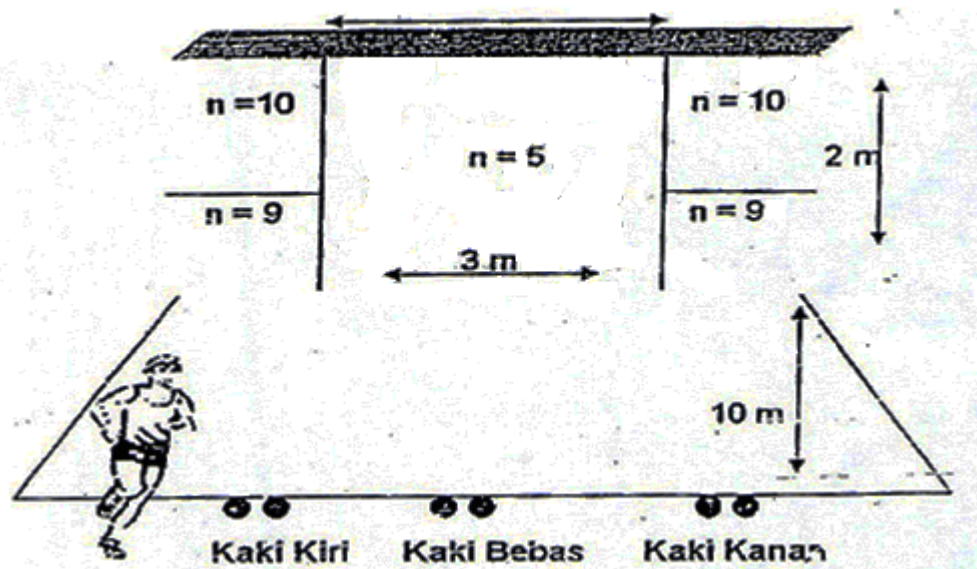
6. Shooting at the Goal

a. Tujuan

Untuk mengukur ketrampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x 2 meter.



Gambar 6. Gerakan *Shooting at the Goal* (Daral Fauzi R, 2009: 15)

c. Pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri, dan 2 bola berada ditengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.

- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang di sukai kearah sasaran gawang.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Lampiran 10

**DAFTAR NAMA PETUGAS TES KETRAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 3 KARANGANYAR**

No	Nama	Jabatan	Petugas Pos	Paraf
1	Tri Apri Anto	Mahasiswa	<i>Dribbling</i>	
2	Nursahid	Mahasiswa	<i>Short Passed</i>	
3	Hamdani	Mahasiswa	<i>Throw in</i>	
4	Tri Apri Anto	Mahasiswa	<i>Running With the Ball</i>	
5	Nursahid	Mahasiswa	<i>Heading the Ball</i>	
6	Hamdani	Mahasiswa	<i>Shooting</i>	

Kebumen, 10 Oktober 2012

Ketua Pelaksana

Tri Apri Anto

Lampiran 11

**DAFTAR HADIR PESERTA TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA
SISWA KELAS ATAS USIA 10-12 TAHUN SDN 3 KARANGANYAR**

No	Nama Peserta	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Usia
1	SARNO	VI	KEBUMEN	12 April 2000	12 Tahun
2	DAYAT	VI	KEBUMEN	18 Agustus 2000	12 Tahun
3	FIRMAN DWI L	VI	KEBUMEN	01 Agustus 2000	12 Tahun
4	NOPIYAN ALDI P	VI	KEBUMEN	11 April 2000	12 Tahun
5	UMAR SIDIQ	VI	KEBUMEN	01 Mei 2000	12 Tahun
6	TITAN ALIRIN JAYA	VI	KEBUMEN	06 Januari 2000	12 Tahun
7	GUSTI ARYO S	VI	KEBUMEN	29 September 2000	12 Tahun
8	KHOLIL	VI	KEBUMEN	22 Desember 2000	11 Tahun
9	M. FATCHOR ROZAQ	VI	KEBUMEN	09 Oktober 2000	12 Tahun
10	RENZA BUDI J	VI	KEBUMEN	18 Nopember 2000	12 Tahun
11	AHMAD ANDRI	VI	KEBUMEN	16 September 2001	11 Tahun
12	EGA EFENDI	VI	JAKARTA	13 Juli 2001	11 Tahun
13	ANGGORO SP	V	KEBUMEN	29 Juni 2001	11 Tahun
14	HELMI ALI	V	KEBUMEN	25 Juni 2001	11 Tahun
15	EKO PANGGAH P	V	KEBUMEN	21 September 2000	12 Tahun
16	FIGGO DOMINIKUS	V	KEBUMEN	11 Nopember 2000	12 Tahun
17	VINCENTIUS P	V	KEBUMEN	10 Desember 2001	10 Tahun
18	RAFLI HS	V	KEBUMEN	02 Januari 2002	10 Tahun
19	DANI SINGGIH H	V	KEBUMEN	11 Januari 2001	11 Tahun
20	AZHAR NORMANSYAH	V	KEBUMEN	01 Agustus 2000	12 Tahun
21	L. STEFANO	V	KEBUMEN	14 Mei 2001	11 Tahun
22	S. BAYU	V	KEBUMEN	05 Mei 2001	11 Tahun
23	FAUZI N	IV	KEBUMEN	14 Juni 2002	10 Tahun
24	TEGAR	IV	KEBUMEN	24 Juni 2002	10 Tahun
25	RAFIF AZIZ SADEWA	IV	KEBUMEN	04 April 2002	10 Tahun
26	LUTFI NUR RIFA'I	IV	KEBUMEN	26 September 2002	10 Tahun
27	RESTU PURNAMA AJI	IV	KEBUMEN	07 Februari 2002	10 Tahun
28	DWI HARTADI	IV	KEBUMEN	21 Mei 2002	10 Tahun
29	RISKI SETIAWAN	IV	KEBUMEN	02 Mei 2002	10 Tahun
30	EKI M	IV	KEBUMEN	26 September 2002	10 Tahun
31	RISKI MAULANA ARIF	IV	KEBUMEN	14 Mei 2002	10 Tahun
32	LUIS RAINER	IV	KEBUMEN	12 Januari 2002	10 Tahun

Lampiran 12

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Umur :
 Tanggal Tes : Tempat Tes :

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)				
2	SHORT PASS Waktu Bola Masuk	Jumlah			Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1) 2) 3)			Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)				
5	HEADING (Meter)	A. B. C.			Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1 2 3 4 5 6 Jumlah			Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T-Skor					Hasil tes keseluruhan

Lampiran 13. Hasil Analisis Data

**Analisis Hasil Tes *Dribbling*
Siswa Kelas Atas SDN 3 Karanganyar**

No	Nama Peserta	Dribling		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	SARNO	9.52	68	Baik Sekali
2	DAYAT	7.80	73	Baik Sekali
3	FIRMAN DWI L	6.52	77	Baik Sekali
4	NOPIYAN ALDI P	7.00	75	Baik Sekali
5	UMAR SIDIQ	6.76	75	Baik Sekali
6	TITAN ALIRIN JAYA	8.31	69	Baik Sekali
7	GUSTI ARYO S	7.79	73	Baik Sekali
8	KHOLIL	8.07	73	Baik Sekali
9	M. FATCHOR ROZAQ	6.02	78	Baik Sekali
10	RENZA BUDI J	7.58	74	Baik Sekali
11	AHMAD ANDRI	7.41	74	Baik Sekali
12	EGA EFENDI	8.23	69	Baik Sekali
13	ANGGORO SP	10.01	66	Baik Sekali
14	HELMI ALI	7.08	75	Baik Sekali
15	EKO PANGGAH P	9.19	69	Baik Sekali
16	FIGGO DOMINIKUS	8.20	69	Baik Sekali
17	VINCENTIUS P	9.41	68	Baik Sekali
18	RAFLI HS	8.59	69	Baik Sekali
19	DANI SINGGIH H	8.30	69	Baik Sekali
20	AZHAR NORMANSYAH	6.92	75	Baik Sekali
21	L. STEFANO	8.17	69	Baik Sekali
22	S. BAYU	8.07	73	Baik Sekali
23	FAUZI N	9.70	67	Baik Sekali
24	TEGAR	8.30	69	Baik Sekali
25	RAFIF AZIZ SADEWA	9.84	66	Baik Sekali
26	LUTFI NUR RIFA'I	10.51	64	Baik
27	RESTU PURNAMA AJI	6.87	75	Baik Sekali
28	DWI HARTADI	7.61	74	Baik Sekali
29	RISKI SETIAWAN	9.32	69	Baik Sekali
30	EKI M	16.32	47	Sedang
31	RISKI MAULANA ARIF	9.59	67	Baik Sekali
32	LUIS RAINER	10.46	64	Baik

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	29	90.63%
Baik	2	6.25%
Sedang	1	3.13%
Kurang	0	0.00%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	32	100%

Analisis Hasil Tes *Short Passed*

Siswa Kelas Atas SDN 3 Karanganyar Usia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Short Pass					Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	Bola Masuk	T-Skor	Jumlah T-Skor	
1	SARNO	9.32	56	3	55	111	Baik
2	DAYAT	8.78	59	3	55	114	Baik
3	FIRMAN DWI L	8.46	61	3	55	116	Baik
4	NOPIYAN ALDI P	10.07	52	1	34	86	Sedang
5	UMAR SIDIQ	10.66	49	2	45	94	Sedang
6	TITAN ALIRIN JAYA	9.96	53	2	45	98	Sedang
7	GUSTI ARYO S	12.33	40	3	55	95	Sedang
8	KHOLIL	9.69	54	4	66	120	Baik
9	M. FATCHOR ROZAQ	9.48	55	4	66	121	Baik
10	RENZA BUDI J	11.9	42	2	45	87	Sedang
11	AHMAD ANDRI	10.98	47	3	55	102	Sedang
12	EGA EFENDI	11.02	47	2	45	92	Sedang
13	ANGGORO SP	9.22	56	1	34	90	Sedang
14	HELMI ALI	9.82	53	4	66	119	Baik
15	EKO PANGGAH P	11.46	45	2	45	90	Sedang
16	FIGGO DOMINIKUS	12.56	38	2	45	83	Kurang
17	VINCENTIUS P	15.03	25	3	55	80	Kurang
18	RAFLI HS	10.28	51	3	55	106	Baik
19	DANI SINGGIH H	10.41	50	2	45	95	Sedang
20	AZHAR NORMANSYAH	10.59	49	3	55	104	Baik
21	L. STEFANO	10.68	49	4	66	115	Baik
22	S. BAYU	10.67	49	2	45	94	Sedang
23	FAUZI N	11.13	47	1	34	81	Kurang
24	TEGAR	16.12	1	1	34	35	Kurang Sekali
25	RAFIF AZIZ SADEWA	9.73	54	2	45	99	Sedang
26	LUTFI NUR RIFA'I	10.12	52	3	55	107	Baik
27	RESTU PURNAMA AJI	8.18	62	3	55	117	Baik
28	DWI HARTADI	10.33	51	3	55	106	Baik
29	RISKI SETIAWAN	9.32	40	2	45	85	Sedang
30	EKI M	15.37	22	2	45	67	Kurang
31	RISKI MAULANA ARIF	13.54	34	3	55	89	Sedang
32	LUIS RAINER	12	42	2	45	87	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0.00%
Baik	12	37.50%
Sedang	15	46.88%
Kurang	4	12.50%
Kurang Sekali	1	3.13%
Total	32	100%

Analisis Hasil Tes *Throw in*

Siswa Kelas Atas SDN 3 KaranganyarUsia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Throw in		Kategori
		Jarak (meter)	T-Skor	
1	SARNO	14.60	68	Baik
2	DAYAT	11.30	56	Sedang
3	FIRMAN DWI L	14.10	67	Baik
4	NOPIYAN ALDI P	9.60	50	Sedang
5	UMAR SIDIQ	9.50	50	Sedang
6	TITAN ALIRIN JAYA	8.10	44	Kurang
7	GUSTI ARYO S	11.50	57	Sedang
8	KHOLIL	11.50	57	Sedang
9	M. FATCHOR ROZAQ	9.50	50	Sedang
10	RENZA BUDI J	10.80	54	Sedang
11	AHMAD ANDRI	10.10	52	Sedang
12	EGA EFENDI	9.70	50	Sedang
13	ANGGORO SP	7.50	42	Kurang
14	HELMI ALI	13.00	63	Baik
15	EKO PANGGAH P	7.60	42	Kurang
16	FIGGO DOMINIKUS	10.12	52	Sedang
17	VINCENTIUS P	7.31	42	Kurang
18	RAFLI HS	10.20	52	Sedang
19	DANI SINGGIH H	7.40	42	Kurang
20	AZHAR NORMANSYAH	7.00	40	Kurang
21	L. STEFANO	8.60	46	Kurang
22	S. BAYU	8.50	46	Kurang
23	FAUZI N	8.10	44	Kurang
24	TEGAR	8.60	46	Kurang
25	RAFIF AZIZ SADEWA	8.00	44	Kurang
26	LUTFI NUR RIFA'I	7.41	42	Kurang
27	RESTU PURNAMA AJI	7.30	42	Kurang
28	DWI HARTADI	6.10	37	Kurang
29	RISKI SETIAWAN	4.20	33	Kurang Sekali
30	EKI M	4.20	33	Kurang Sekali
31	RISKI MAULANA ARIF	3.00	27	Kurang Sekali
32	LUIS RAINER	8.24	45	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0.00%
Baik	3	9.38%
Sedang	11	34.38%
Kurang	15	46.88%
Kurang Sekali	3	9.38%
Total	32	100%

**Analisis Hasil Tes *Running with the ball*
Siswa Kelas Atas SDN 3 KaranganyarUsia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Running		Kategori
		Waktu (detik)	T-Skor	
1	SARNO	3.06	56	Baik
2	DAYAT	2.10	62	Baik Sekali
3	FIRMAN DWI L	2.02	62	Baik Sekali
4	NOPIYAN ALDI P	3.26	55	Baik
5	UMAR SIDIQ	2.92	57	Baik Sekali
6	TITAN ALIRIN JAYA	2.55	59	Baik Sekali
7	GUSTI ARYO S	2.85	57	Baik Sekali
8	KHOLIL	2.23	61	Baik Sekali
9	M. FATCHOR ROZAQ	2.46	60	Baik Sekali
10	RENZA BUDI J	2.58	59	Baik Sekali
11	AHMAD ANDRI	3.26	55	Baik
12	EGA EFENDI	2.30	61	Baik Sekali
13	ANGGORO SP	3.67	52	Baik
14	HELMI ALI	2.77	58	Baik Sekali
15	EKO PANGGAH P	2.72	58	Baik Sekali
16	FIGGO DOMINIKUS	3.01	56	Baik
17	VINCENTIUS P	3.30	55	Baik
18	RAFLI HS	3.82	51	Baik
19	DANI SINGGIH H	2.82	58	Baik Sekali
20	AZHAR NORMANSYAH	2.96	57	Baik Sekali
21	L. STEFANO	2.79	58	Baik Sekali
22	S. BAYU	3.32	54	Baik
23	FAUZI N	3.15	56	Baik
24	TEGAR	3.03	56	Baik
25	RAFIF AZIZ SADEWA	3.34	54	Baik
26	LUTFI NUR RIFA'I	3.01	56	Baik
27	RESTU PURNAMA AJI	3.97	50	Baik
28	DWI HARTADI	2.62	59	Baik Sekali
29	RISKI SETIAWAN	3.47	53	Baik
30	EKI M	3.17	55	Baik
31	RISKI MAULANA ARIF	3.52	53	Baik
32	LUIS RAINER	4.01	50	Baik

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	15	46.88%
Baik	17	53.13%
Sedang	0	0.00%
Kurang	0	0.00%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	32	100%

Analisis Hasil Tes *Heading the ball*

Siswa Kelas Atas SDN 3 KaranganyarUsia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Heading		Kategori
		Jarak (meter)	T-Skor	
1	SARNO	4.20	44	Kurang
2	DAYAT	3.60	41	Kurang
3	FIRMAN DWI L	5.80	55	Sedang
4	NOPIYAN ALDI P	3.70	41	Kurang
5	UMAR SIDIQ	4.50	46	Kurang
6	TITAN ALIRIN JAYA	5.40	52	Sedang
7	GUSTI ARYO S	4.30	45	Kurang
8	KHOLIL	4.50	46	Kurang
9	M. FATCHOR ROZAQ	4.20	44	Kurang
10	RENZA BUDI J	6.20	57	Sedang
11	AHMAD ANDRI	4.40	45	Kurang
12	EGA EFENDI	5.60	54	Sedang
13	ANGGORO SP	5.20	51	Kurang
14	HELMI ALI	5.30	52	Sedang
15	EKO PANGGAH P	5.00	49	Kurang
16	FIGGO DOMINIKUS	6.01	56	Sedang
17	VINCENTIUS P	5.60	54	Sedang
18	RAFLI HS	4.50	46	Kurang
19	DANI SINGGIH H	3.50	41	Kurang
20	AZHAR NORMANSYAH	4.80	48	Kurang
21	L. STEFANO	2.60	41	Kurang
22	S. BAYU	3.20	41	Kurang
23	FAUZI N	5.00	49	Kurang
24	TEGAR	5.80	55	Sedang
25	RAFIF AZIZ SADEWA	3.20	41	Kurang
26	LUTFI NUR RIFA'I	5.10	50	Kurang
27	RESTU PURNAMA AJI	3.20	41	Kurang
28	DWI HARTADI	5.20	51	Kurang
29	RISKI SETIAWAN	3.10	41	Kurang
30	EKI M	3.90	42	Kurang
31	RISKI MAULANA ARIF	3.00	41	Kurang
32	LUIS RAINER	4.11	44	Kurang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0.00%
Baik	0	0.00%
Sedang	8	25.00%
Kurang	24	75.00%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	32	100%

Analisis Hasil Tes Shooting at the goal
Siswa Kelas Atas SDN 3 KaranganyarUsia 10-12 Tahun

No	Nama Peserta	Shooting		Kategori
		Jumlah Nilai	T-Skor	
1	SARNO	24	41	Kurang
2	DAYAT	32	52	Sedang
3	FIRMAN DWI L	41	64	Baik
4	NOPIYAN ALDI P	34	55	Baik
5	UMAR SIDIQ	42	66	Baik
6	TITAN ALIRIN JAYA	29	48	Sedang
7	GUSTI ARYO S	39	62	Baik
8	KHOLIL	29	48	Sedang
9	M. FATCHOR ROZAQ	42	66	Baik
10	RENZA BUDI J	29	48	Sedang
11	AHMAD ANDRI	37	59	Baik
12	EGA EFENDI	38	60	Baik
13	ANGGORO SP	33	53	Sedang
14	HELMI ALI	46	71	Baik Sekali
15	EKO PANGGAH P	20	35	Kurang
16	FIGGO DOMINIKUS	37	59	Baik
17	VINCENTIUS P	24	41	Kurang
18	RAFLI HS	25	42	Kurang
19	DANI SINGGIH H	42	66	Baik
20	AZHAR NORMANSYAH	29	48	Sedang
21	L. STEFANO	38	60	Baik
22	S. BAYU	42	66	Baik
23	FAUZI N	29	48	Sedang
24	TEGAR	30	49	Sedang
25	RAFIF AZIZ SADEWA	46	71	Baik Sekali
26	LUTFI NUR RIFA'I	38	60	Baik
27	RESTU PURNAMA AJI	25	42	Kurang
28	DWI HARTADI	33	53	Sedang
29	RISKI SETIAWAN	34	55	Baik
30	EKI M	38	60	Baik
31	RISKI MAULANA ARIF	25	42	Kurang
32	LUIS RAINER	29	48	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	2	6.25%
Baik	14	43.75%
Sedang	10	31.25%
Kurang	6	18.75%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	32	100%

**Analisis Hasil Tes Keterampilan Sepakbola
Siswa Kelas Atas SDN 3 KaranganyarUsia 10-12 Tahun**

No	Nama Peserta	Jumlah Skor Tes	Kategori
1	SARNO	388	Sedang
2	DAYAT	398	Sedang
3	FIRMAN DWI L	441	Baik
4	NOPIYAN ALDI P	362	Sedang
5	UMAR SIDIQ	388	Sedang
6	TITAN ALIRIN JAYA	370	Sedang
7	GUSTI ARYO S	389	Sedang
8	KHOLIL	405	Baik
9	M. FATCHOR ROZAQ	419	Baik
10	RENZA BUDI J	379	Sedang
11	AHMAD ANDRI	387	Sedang
12	EGA EFENDI	386	Sedang
13	ANGGORO SP	354	Sedang
14	HELMI ALI	438	Baik
15	EKO PANGGAH P	343	Sedang
16	FIGGO DOMINIKUS	375	Sedang
17	VINCENTIUS P	340	Sedang
18	RAFLI HS	366	Sedang
19	DANI SINGGIH H	371	Sedang
20	AZHAR NORMANSYAH	372	Sedang
21	L. STEFANO	389	Sedang
22	S. BAYU	374	Sedang
23	FAUZI N	345	Sedang
24	TEGAR	310	Kurang
25	RAFIF AZIZ SADEWA	375	Sedang
26	LUTFI NUR RIFAT	379	Sedang
27	RESTU PURNAMA AJI	367	Sedang
28	DWI HARTADI	380	Sedang
29	RISKI SETIAWAN	336	Sedang
30	EKI M	304	Kurang
31	RISKI MAULANA ARIF	319	Kurang
32	LUIS RAINER	338	Sedang

Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	0	0.00%
Baik	4	12.50%
Sedang	25	78.13%
Kurang	3	9.38%
Kurang Sekali	0	0.00%
Total	32	100%

Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Sepakbola

Lampiran 15

**DOKUMENTASI TES KETRAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA
SDN 3 KARANGANYAR KEBUMEN**



Tahap Persiapan



Pemanasan



Pelaksanaan Tes *Dribling*



Pelaksanaan Tes *Short Passed*



Pelaksanaan Tes *Throw In*



Pelaksanaan Tes *Running with the Ball*



Pelaksanaan Tes *Heading the Ball*



Pelaksanaan Tes *Shooting at the Goal*